

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Prajurititan merupakan tarian yang masuk kedalam kategori tari kerakyatan. Tarian ini telah disahkan oleh Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai warisan budaya tak benda (WBTB) pada tahun 2019. Paguyuban Setyo Budi Utomo merupakan paguyuban yang melestarikan gerak yang telah dibakukan oleh kedinasan. Struktur Tari Prajurititan menurut gerak terbagi menjadi tiga bagian yaitu *lampahan manggala* sebagai pembuka atau seri A, *jogedan prajurit* sebagai isi atau seri B, dan *perangan* sebagai penutup atau seri C. Tari Prajurititan di paguyuban ini biasanya sekelompok penari putra maupun putri dengan berjumlah sekitar 20 orang atau lebih dengan pembagian tokoh *manggala*, prajurit *tamtama*, prajurit, dan *pekathik* yang merupakan tokoh *gecul*. Mengenai formasi paguyuban ini masih mengacu pada Tari Prajurititan yang telah dibakukan oleh dinas antara lain *gelar sawo jajar*, *gelar garudha nglayang*, *gelar kuntul aneba*, *gelar wulan tumanggal*, *gelar supit urang*, *gelar dirada metha*, dan *gelar waringin sungsang*. Formasi-formasi ini sudah menjadi bagian yang pakem.

Pertunjukan tari Prajurititan berdurasi sekitar 15-30 menit dengan menampilkan utuh tarian tersebut mulai dari pembukan hingga penutup. Dalam Paguyuban Setyo Budi Utomo memiliki bentuk pertunjukan yang begitu kompleks. Paguyuban tersebut masih menjaga keutuhan pertunjukan yang telah dibakukan oleh kedinasan, akan tetapi mereka menambahkan sedikit variasi dan perkembangan dalam pertunjukannya sehingga penonton yang melihatnya tidak

merasa bosan saat melihat pertunjukan tersebut. Dalam pertunjukan Tari Prajurit di Paguyuban Setyo Budi Utomo memiliki bagian yang berbeda di bagian penyajian, yaitu di bagian sebelum peperangan ketika pekatik mengambil properti kuda kepang yang diberikan oleh prajurit *tamtama*. Adegan tersebut merupakan variasi dari paguyuban tersebut agar berbeda dengan paguyuban lainnya. Biasanya adegan ini dilakukan sebelum adegan perang dalam struktur Tari Prajurit.

Aspek bentuk pada Tari Prajurit ini terbagi atas pembagian *jogedan manggala* putra dan putri, *jogedan prajurit*, dan *jogedan perangan*. Gerak seluruh bentuk Tari Prajurit sering menggunakan gerak kaki dan tangan. Pada setiap pergantian gerak menunggu intruksi dari salah satu penari yaitu *manggala* putra. Gerak yang terdapat dalam tarian ini merupakan gerak pengulangan yang dilakukan secara terus menerus dengan berpindah tempat atau *locomotor movement*. Terdapat aspek ruang level dapat diartikan sebagai tinggi rendahnya penari dalam melakukan gerak tarian yang dilakukan. Tari Prajurit terdapat gerak yang menggunakan level tinggi dan rendah yaitu dibagian gerakan *lumaksana trecekan* dalam gerak ini penari melakukan gerak membungkuk dan meninggi secara bergantian. Selain gerakan *lumaksana trecekan* ada pula gerak dimana setelah *seleh* pedang dan tameng penari prajurit melakukan gerak *jengkeng* sedangkan penari *manggala* tetap melakukan *jogedan* level atas. Ritme yang timbul dalam tarian ini merupakan ritme yang tidak stabil atau tidak *ajeg*. Dari keseluruhan dalam gerak tarian ini tidak memiliki ritme yang tidak tetap hampir tidak selalu sama. Mulai dari bagian pembuka, isi, dan penutup memiliki

ritme yang berbeda-beda terutama pada bagian isi yaitu ritme lambat berbeda dengan ritme pada bagian pembuka dan penutup.

Aspek teknik terbagi menjadi 5 kepala, tangan, bahu, badan dan kaki gerak kepala yang sering dilakukan oleh penari tari Prajurititan terlihat setiap bagian motif yang telah ada. Gerak tersebut seperti gerak geleng ke kanan dan kiri, tolehan kanan dan kiri, serta gerak patahan kanan dan kiri. Dalam tari Prajurititan tangan merupakan bagian yang penting dalam melakukan gerak-gerakannya. bagian tubuh ini sangat berperan penting seperti ketika melakukan gerak di dalam tarian. Teknik tangan pada tari prajuritan dibagian lengan atas, lengan bawah dan tangan. Bagian tubuh bahu bagian tubuh ini juga sering terlihat digerakan dalam tarian ini. Terutama pada saat gerakan menaik turunkan bahu dibagian motif setelah menaruh pedang dan tameng atau biasa disebut *obah bahu*. Pada bagian badan Sikap tersebut yaitu mendak dan *mayuk* atau sikap badan condong ke depan. pada bagian kaki. Pada setiap gerak-gerak dalam tarian ini kaki merupakan pusat utamanya. Seperti gerak *tanjak* pada tari Prajurititan sebagai dasar di setiap melakukan rangkaian motif-motif gerak. Motif gerak tari Prajurititan yang dominan menggunakan kaki yaitu motif *kicatan* dan *tranjalan*.

Aspek isi dalam Tari Prajurititan yang merupakan gambaran derap langkah prajurit yang sedang menjalankan kewajiban dalam berlatih peperangan untuk menghadapi musuh. Pesan yang terkandung dalam tarian ini yaitu jiwa patriotisme yang tinggi untuk menjunjung martabat bangsa. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah tari Prajurititan di Desa Manggihan dalam Paguyuban Setyo Budi Utomo yaitu memiliki gerak yang fokus kepada gerak kaki

dan tangan serta berpindah tempat atau *locomotor movement*. Tokoh *manggala* putra sebagai kunci aba-aba dalam setiap pergantian gerak. Variasi yang dilakukan oleh Paguyuban Setyo Budi Utomo menjadi salah satu bentuk sebagai upaya pelestarian, yang harapannya tari Prajuritani tetap lestari dan banyak menarik minat masyarakat.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Dinas Kebudayaan Kabupaten Semarang. 1997. *Tari Prajurit Kesenian Khas Kabupten Semarang*. Kabupaten Semarang.
- F. Totok, Sumaryono. 2007. *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: UNNES Press.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. ELKAPHI.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y Sumandyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y Sumandyo. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Haryanto, Timbul. 2009. *Seni Dalam Dimensi Bentuk Ruang dan Waktu*. Wedatama Widya Sastra.
- Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat Dalam Prespektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan penerbit ISI Yogyakarta.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 2010. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. DJAMBATAN.
- Kuntowijoyo. 2016. *Budaya Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusudiarjo, Bagong. 1981. *Tentang Tari*. Yogyakarta: CV Nur Cahya.

- Maleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murgianto, Sal. 1981. *Koreografi*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru Terjemahan Ben Suharto*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Soedarsono. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari* Terjemahan La Meri. Yogyakarta: Lagaligo.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumaryono, Endo Suanda. 2005. *Tari Tontonan Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Pespektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Suzzane K. Langger Terjemahan FX.Widaryanto. 2006. *Problematika Seni*. STSI Bandung: Sunan Ambu Press.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung: Jurusan tari STSI.

B. Narasumber

- Nama : Mulyadi (35 tahun)
- Tempat Tanggal Lahir : Kabupaten Semarang, 5 Juni 1987
- Pekerjaan : Pekerja Pabrik, Seniman Tari Prajurit
- Alamat : Desa Manggihan Kecamatan Getasan
Kabupaten Semarang
- Nama : Sugiyati (60 tahun)
- Tempat Tanggal Lahir : Kabupaten Semarang, 29 September 1953
- Pekerjaan : Pensiunan penilik, seniman
- Alamat : Candisari RT.1 RW.4 Desa Rowoboni,
Kecamatan Banyubiru
- Nama : Sularno (62 tahun)
- Tempat Tanggal Lahir : Kabupaten Semarang, 17 Januari 1960
- Pekerjaan : Pensiunan Guru Sekolah Dasar, seniman Tari
Prajurit
- Alamat : Desa Manggihan Kecamatan Getasan
Kabupaten Semarang

C. Webtografi

Link youtube channel Satrio Mudo Utomo :

<https://youtu.be/9eunD5UNDaY/> di upload pada tahun 2019, diakses pada tanggal 10 Januari 2022.

D. Diskografi

Diakses tanggal 1 Maret 2022. Pukul 13.00 WIB

http://mapgeo.id:8826/umum/detail_kondisi_geo/29#:~:text=Letak%20Kabupaten%20Semarang%20secara%20geografis,wilayah%20seluas%20950%2C21%20km%C2%B2/

Diakses Pada Tanggal 1 Maret 2022. Pukul 14.00 WIB

<https://main.semarangkab.go.id/profile/kondisi-umum/geografi-dan-topografi/>

Diakses pada tanggal 1 maret 2022

<https://getasan.semarangkab.go.id/geografis/>

Diakses pada tanggal 2 Maret 2022 pada tanggal 21.00 WIB

<https://getasan.semarangkab.go.id/desa-manggihan/>